

**HUBUNGAN TINGKAT PENGETAHUAN DAN SIKAP
DENGAN PERILAKU IBU DALAM STIMULASI
PERKEMBANGAN BERMAIN ANAK
DI TK ABA TEGALREJO
YOGYAKARTA**

NASKAH PUBLIKASI



**Disusun oleh:
INAS NUHA NOFITASARI
201410201031**



**PROGRAM STUDI ILMU KEPERAWATAN
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS 'AISYIYAH
YOGYAKARTA
2018**

**HUBUNGAN TINGKAT PENGETAHUAN DAN SIKAP
DENGAN PERILAKU IBU DALAM STIMULASI
PERKEMBANGAN BERMAIN ANAK
DI TK ABA TEGALREJO
YOGYAKARTA**

NASKAH PUBLIKASI

Diajukan Guna Melengkapi Sebagian Syarat Mencapai Gelar
Sarjana Keperawatan
Program Studi Ilmu Keperawatan
Fakultas Ilmu Kesehatan
di Universitas 'Aisyiyah
Yogyakarta



**Disusun oleh:
INAS NUHA NOFITASARI
201410201031**

**PROGRAM STUDI ILMU KEPERAWATAN
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS 'AISYIYAH
YOGYAKARTA
2018**

HALAMAN PENGESAHAN

**HUBUNGAN TINGKAT PENGETAHUAN DAN SIKAP
DENGAN PERILAKU IBU DALAM STIMULASI
PERKEMBANGAN BERMAIN ANAK
DI TK ABA TEGALREJO
YOGYAKARTA**

NASKAH PUBLIKASI

Disusun oleh:
INAS NUHA NOFITASARI
201410201031

Telah Disetujui Oleh Pembimbing

Pada Tanggal:

28/08/2018

.....
Pembimbing,



[Handwritten signature]

Ns. Istinengtiyas Tirta Suminar, M. Kep.

HUBUNGAN TINGKAT PENGETAHUAN DAN SIKAP DENGAN PERILAKU IBU DALAM STIMULASI PERKEMBANGAN BERMAIN ANAK DI TK ABA TEGALREJO YOGYAKARTA¹

Inas Nuha Nofitasari², Istinengtiyas Tirta Suminar³

ABSTRAK

Latar Belakang: Stimulasi penting dalam perkembangan anak yang dilakukan ibu, keluarga, atau orang dewasa lain disekitar anak dengan cara latihan dan bermain. Tingkat pengetahuan dan sikap dengan perilaku ibu yang baik dalam memberikan stimulasi akan meningkatkan perkembangan bermain anak.

Tujuan: Mengetahui hubungan tingkat pengetahuan dan sikap dengan perilaku ibu dalam stimulasi perkembangan bermain anak di TK ABA Tegalrejo Yogyakarta.

Metodologi: Penelitian ini merupakan jenis penelitian korelasi dengan pendekatan *cross sectional*. Instrumen menggunakan kuesioner. Penggunaan sampel menggunakan teknik *Total Sampling* dengan 41 responden. Analisis data bivariat menggunakan *Kendall Tau* dan analisis multivariat menggunakan Regresi Logistik Ordinal.

Hasil Penelitian: Hasil uji bivariat menunjukkan ada hubungan antara tingkat pengetahuan ($p = 0.039$) dan sikap ($p = 0.031$) dengan perilaku ibu dalam stimulasi perkembangan bermain anak. Hasil uji multivariat menunjukkan tidak ada variabel yang paling dominan yang mempengaruhi perilaku ibu dalam stimulasi perkembangan bermain anak dengan hasil tingkat pengetahuan ($p = 0.264$; OR = 4.017) dan sikap ($p = 0.290$; OR = 6.103).

Simpulan dan Saran: Ada hubungan yang signifikan antara pengetahuan dan sikap dengan perilaku ibu dalam stimulasi perkembangan bermain anak di TK ABA Tegalrejo Yogyakarta ada tahun 2018. Tidak ada variabel yang paling dominan yang mempengaruhi perilaku ibu dalam stimulasi perkembangan bermain anak. Disarankan ibu dapat meningkatkan pengetahuan tentang perilaku dalam stimulasi perkembangan bermain anak dengan mencari informasi tentang perkembangan anak.

Kata Kunci : Perilaku ibu, tingkat pengetahuan, sikap, anak pra sekolah
Kepustakaan : 30 buku (2000-2017), 2 skripsi, 7 jurnal, 3 situs
Jumlah Halaman : xi, 88 halaman, 24 tabel, 2 gambar, 16 lampiran

¹Judul Skripsi

²Mahasiswa PSIK Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta

³Dosen PSIK Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta

**THE CORRELATION BETWEEN THE KNOWLEDGE LEVEL AND ATTITUDE
WITH MOTHER'S BEHAVIOR IN STIMULATING CHILDREN'S PLAYING
DEVELOPMENT AT ABA KINDERGARTEN TEGALREJO
YOGYAKARTA¹**

Inas Nuha Nofitasari², Istinengtiyas Tirta Suminar³

ABSTRACT

Background: Stimulation is important in a child's development by a mother, family, or other adults around the child by exercise and playing. The knowledge level and attitude with good behavior of the mother in providing the stimulation will improve the children's playing development.

Objective: This study aims to determine the correlation between the knowledge level and attitude with mother's behavior in stimulating children's playing development in ABA Kindergarten Tegalrejo Yogyakarta.

Method: The type of this study was correlation research with a cross sectional approach. The instruments used questionnaires. The sampling technique used total sampling technique with 41 respondents. The analysis of bivariate data used Kendall Tau and the multivariate analysis used Ordinal Logistic Regression.

Result: The results of the bivariate test showed that there was a correlation between the knowledge level ($p = 0.039$) and attitude ($p = 0.031$) with the mother's behavior in stimulating the children's play development. The results of the multivariate test showed no dominant variable affecting the mother's behavior in stimulating the children's playing development with the knowledge level ($p = 0.264$; OR = 4.017) and attitude ($p = 0.290$; OR = 6.103).

Conclusion and Suggestion: There was a significant correlation between knowledge level and attitudes with the mother's behavior in stimulating the children's playing development in ABA Kindergarten Tegalrejo Yogyakarta in 2018. There is no most dominant variable affecting the mother's behavior in stimulating the children's playing development. Mothers are suggested to increase their knowledge about behavior in stimulating the children's play development by looking for information about child development.

Keywords : mother's behavior, knowledge level, attitude, pre-school children

References : 30 books (2000-2017), 2 theses, 7 journals, 3 websites

Pages : xi front pages, 88 pages, 24 tables, 2 figures, 16 appendices

¹Thesis Title

²School of Nursing Student, Faculty of Health Sciences, Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta

³Lecturer of School of Nursing, Faculty of Health Sciences, Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta

PENDAHULUAN

Stimulasi penting dalam tumbuh kembang anak yang dapat dilakukan oleh ibu, anggota keluarga, atau orang lain dengan cara latihan dan bermain (Soetjiningsih, 1995 dalam Munawaroh, 2014). Fenomena yang ada di masyarakat tidak semua balita dapat berkembang secara normal karena ibu kurang dalam menstimulasi perkembangan anak. Dampak perilaku ibu terhadap anaknya merupakan kunci keberhasilan perkembangan bermain anak. Perilaku ibu yang baik dalam memberikan stimulasi perkembangan bermain anak akan mempengaruhi perkembangan bermain anak (Furman & Buhrmester, 2009). Upaya masyarakat untuk mengatasi masalah tumbuh kembang pada anak yaitu membantu anak yang mengalami hambatan perkembangan (Papalia, 2009).

Stimulasi dapat dilakukan ibu di rumah. Stimulasi pada anak diberikan sejak usia 0-6 tahun yaitu dengan memenuhi kebutuhan makan, diajak bercanda, bermain, kemampuan gerak halus. Ibu dapat melatih anak dalam kemampuan gerak kasar, bergaul dan mandiri, berbicara dan bahasa (Nursalam, 2005 dalam Munawaroh, 2014). Menurut Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 146 Tahun 2014 tentang Kurikulum 2013 Pendidikan Anak Usia Dini Pasal 1 yaitu Pendidikan Anak Usia Dini, yang selanjutnya disingkat PAUD (PERMENDIKBUD, 2014). Menurut UNICEF tahun 2011, diperoleh data masih tingginya angka kejadian gangguan pertumbuhan dan perkembangan pada anak usia balita khususnya gangguan perkembangan motorik sebesar (27,5%) atau 3 juta anak. Pada tahun 2010, gangguan pertumbuhan dan perkembangan pada anak di Indonesia mencapai 35,7% dan tergolong dalam masalah kesehatan masyarakat yang tinggi menurut acuan WHO karena masih diatas 30%, sementara di Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY)

jumlah balita mencapai lebih dari 250 ribu jiwa, sekitar 23% dari jumlah balita di DIY mengalami masalah pertumbuhan (Risksedas, 2010 dalam Yeni, 2016).

Riset yang meneliti tentang stimulasi perkembangan sudah banyak diteliti. Contohnya oleh Aritonang (2012) dengan judul Hubungan Pengetahuan Orang Tua Tentang Stimulasi Motorik Kasar Dengan Perkembangan Motorik Kasar Anak Pra Sekolah di TK Nusa Indah Bekasi. Penelitian yang meneliti mengenai stimulasi perkembangan ibu dalam tumbuh kembang anak sudah banyak diteliti, tetapi penelitian itu lebih banyak dilakukan di daerah yang berbasis pedesaan. Penelitian tentang stimulasi tumbuh kembang di perkotaan belum ada yang meneliti, sehingga peneliti tertarik untuk meneliti di perkotaan.

Hasil wawancara peneliti dengan 5 ibu yang mempunyai anak di TK ABA Tegalrejo pada tanggal 2 Oktober 2017. Peneliti mendapatkan data bahwa ibu belum mendapatkan informasi yang berkaitan dengan pemberian rangsangan untuk tumbuh kembang anak. Berdasarkan wawancara dengan Kepala sekolah TK ABA Tegalrejo, terdapat 90 anak sebanyak 42 anak laki-laki dan perempuan 48 anak, 50% ibu di TK kurang mengetahui perkembangan bermain anak. Berdasarkan latar belakang diatas, peneliti tertarik untuk mengetahui hubungan tingkat pengetahuan dan sikap dengan perilaku ibu dalam stimulasi perkembangan bermain anak di TK ABA Tegalrejo Yogyakarta.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan desain *correlational study* dengan pendekatan *cross sectional*. Sampel dalam penelitian sejumlah 41 ibu yang memiliki anak usia 4-6 tahun di TK ABA Tegalrejo Yogyakarta. Teknik pengambilan sampel dengan menggunakan *total sampling*. Instrumen dalam penelitian ini berupa kuesioner dengan pertanyaan tertutup.

Analisis bivariat dalam penelitian ini menggunakan *Kendall tau* dan analisis multivariat dengan *Regresi Logistik Ordinal*.

HASIL PENELITIAN

Gambaran umum lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di TK ABA Tegalrejo Yogyakarta. Responden dalam penelitian ini ibu yang memiliki anak umur 4-6 tahun.

Analisis univariat

1. Karakteristik Responden

Tabel 1

Karakteristik Responden

Karakteristik Responden	Kriteria	f	%
Umur ibu	20-30 tahun	14	34,1
	31-40 tahun	20	48,8
	41-50 tahun	6	14,6
	51-60 tahun	1	2,4
Pendidikan ibu	SD	1	2,4
	SMP	6	14,6
	SMA	25	61,0
	Diploma	3	7,3
	Sarjana	6	14,6
Pekerjaan	Bekerja	12	29,3
	Tidak bekerja	29	70,7
Anak Usia anak	4,5 tahun	1	2,4
	5 tahun	4	9,8
	5,5 tahun	14	34,1
	6 tahun	22	53,7
Urutan anak dalam keluarga	Anak ke-1	24	58,5
	Anak ke-2	12	29,3
	Anak ke-3	4	9,8
	Anak ke-4	1	2,4
Total		41	100

Pada tabel 1 dapat diketahui bahwa hampir seluruh responden berusia dewasa awal (82,9%). Sebagian besar responden berpendidikan SMA (61,0%), tidak bekerja (70,7%), memiliki anak usia 6 tahun (53,7%), dan sebagian besar responden anak ke-1 (58,5%).

2. Deskripsi Data Penelitian

a. Tingkat Pengetahuan

Tabel 2
Distribusi Frekuensi Tingkat Pengetahuan Ibu di TK ABA Tegalrejo Yogyakarta

Tingkat Pengetahuan	F	%
Kurang	5	12,1
Cukup	9	22,0
Baik	27	65,9
Jumlah	41	100

b. Sikap

Tabel 3
Distribusi Frekuensi Sikap Ibu di TK ABA Tegalrejo Yogyakarta

Sikap	F	%
Negatif	2	4,9
Positif	39	95,1
Jumlah	41	100

c. Perilaku

Tabel 4
Distribusi Frekuensi perilaku Ibu di TK ABA Tegalrejo Yogyakarta

Perilaku	F	%
Kurang	1	2,4
Cukup	17	41,5
Baik	23	56,1
Jumlah	41	100

1. Analisis bivariat

Tabel 5
Hasil Pengukuran Tingkat Pengetahuan dan Perilaku Ibu di TK ABA Tegalrejo Yogyakarta.

Tingkat Pengetahuan	Perilaku						Total	P value	Kendall Tau		
	Kurang		Cukup		Baik						
	F	%	F	%	F	%					
Kurang	0	0	4	8	1	2	5	10	0,039	0,311	
Cukup	1	1	4	4	4	4	9	10			
											1
Baik	0	0	9	3	1	6	2	10			
											3
		1		2		1		4			
		,7		1,5		3,6		1,0			
		4		5		1					

Dari tabel 5 diketahui bahwa responden yang mempunyai tingkat pengetahuan kurang dan perilaku cukup sebanyak 4 responden (80%), responden yang mempunyai tingkat pengetahuan cukup dan perilaku cukup sebanyak 4 responden (44,4%), dan responden yang mempunyai tingkat pengetahuan baik dan perilaku baik sebanyak 18 responden (66,7%).

Hasil uji korelasi *Kendall Tau* antara tingkat pengetahuan dengan perilaku sebesar 0,311 dan signifikan (*p*) adalah 0,039 maka dapat disimpulkan ada hubungan yang signifikan antara tingkat pengetahuan dengan perilaku ibu dalam stimulasi perkembangan bermain anak di TK ABA Tegalrejo Yogyakarta tahun 2018. Hal ini menunjukkan terdapat hubungan yang cukup antara tingkat pengetahuan dengan perilaku ibu dalam stimulasi perkembangan bermain anak di TK ABA Tegalrejo Yogyakarta.

Tabel 6
Hasil Pengukuran Sikap dan Perilaku Ibu di TK ABA Tegalrejo Yogyakarta

Sikap	Perilaku						P val ue	Ken dall Tau	
	Kurang		Cuku		Baik				Total
	F	%	F	%	F	%			
Negatif	1	50	1	50	0	0	2	100	
Positif	0	0	16	41,23	58	39	74	100	
	1	2,4	17	41,23	56	41	74	100	

Dari tabel 6 diketahui bahwa responden yang mempunyai sikap negatif mengalami perilaku kurang sebanyak 1 responden (50%). Responden yang mempunyai sikap positif mengalami perilaku baik sebanyak 23 responden (58,9%). Hasil uji korelasi *Kendall Tau* antara sikap dengan perilaku sebesar 0,338 dan signifikan (*p*) adalah 0,031. Dapat disimpulkan ada hubungan yang signifikan antara sikap dengan perilaku ibu dalam stimulasi perkembangan bermain anak di TK ABA Tegalrejo Yogyakarta tahun 2018. Hal ini menunjukkan terdapat

hubungan yang cukup antara tingkat pengetahuan dengan perilaku ibu dalam stimulasi perkembangan bermain anak di TK ABA Tegalrejo Yogyakarta.

3. Analisis Multivariat

Tabel 7

Analisis regresi pengetahuan, sikap, dan perilaku di TK ABA Tegalrejo Yogyakarta

No	Varia bel	B (Koefi sien)	P Value	EXP
1	Penge tahuan	-1.175	0.264	4.017
2	Sikap	-3.088	0.290	6.103

Berdasarkan tabel tersebut, menunjukkan bahwa dalam stimulasi ibu dalam perkembangan bermain anak tidak ada variabel yang paling dominan yang berhubungan dengan perilaku ibu dalam stimulasi perkembangan bermain anak. Tingkat pengetahuan dengan *p value* 0,264 mempunyai nilai Exp (B) 4.017 dan sikap dengan *p value* 0.290 mempunyai nilai Exp (B) 6.103. Nilai *p value* yang didapatkan > 0,25 yang berarti tingkat pengetahuan dan sikap ibu tidak mempengaruhi perilaku ibu dalam stimulasi perkembangan bermain anak. Nilai Exp (B) yang didapatkan tingkat pengetahuan sebesar 4.017 dan sikap sebesar 6.103 yang artinya pengetahuan dan sikap tidak ada variabel yang dominan yang mempengaruhi perilaku ibu dalam stimulasi perkembangan bermain anak.

PEMBAHASAN

Sebagian besar ibu di TK ABA Tegalrejo Yogyakarta mendapatkan tingkat pengetahuan kurang sebanyak 5 responden, pengetahuan cukup sebanyak 19 responden, dan pengetahuan tinggi sebanyak 27 responden. Secara umum, pengetahuan ibu di TK ABA Tegalrejo Yogyakarta memiliki pengetahuan baik dan didominasi oleh ibu yang berasal dari tingkat pendidikan SMA. Pengetahuan sangat erat hubungannya dengan pendidikan, dimana dengan adanya pendidikan yang tinggi maka orang tersebut akan semakin luas pula

pengetahuannya. Hal ini sesuai dengan pendapat dari Notoadmojo (2010) bahwa dengan adanya pendidikan yang tinggi dapat menstimulasi pengetahuan khususnya tentang stimulasi perkembangan bermain anak.

Sebagian besar sikap ibu di TK ABA Tegalrejo Yogyakarta memiliki karakteristik negatif yaitu sebanyak 2 responden dan positif sebanyak 39 responden. Secara umum sikap ibu di TK ABA Tegalrejo Yogyakarta memiliki sikap positif. Pengetahuan seseorang tentang suatu objek mengandung dua aspek, yaitu aspek positif dan negatif. Kedua aspek ini akan menentukan sikap seseorang semakin banyak aspek positif dan objek yang diketahui, maka akan menimbulkan sikap makin positif terhadap objek tertentu (Wawan & Dewi, 2010).

Sebagian besar perilaku ibu di TK ABA Tegalrejo Yogyakarta memiliki karakteristik kurang yaitu sebanyak 1 responden, cukup sebanyak 17 responden dan baik sebanyak 23 responden. Ini bisa membuktikan bahwa semakin tinggi pendidikan, seseorang dapat melakukan perilaku baik dalam stimulasi perkembangan bermain anak. Hal ini sesuai dengan Green (1980) dalam Notoadmojo (2010) bahwa pendidikan merupakan faktor predisposisi untuk perilaku.

Hasil uji korelasi *Kendall Tau* antara tingkat pengetahuan dengan perilaku sebesar 0,311 dan signifikan (p) adalah 0,039 dimana $p < 0,05$, maka dapat disimpulkan ada hubungan yang signifikan antara tingkat pengetahuan dengan perilaku ibu dalam stimulasi perkembangan bermain anak di TK ABA Tegalrejo Yogyakarta tahun 2018. Hal ini menunjukkan terdapat hubungan yang cukup antara tingkat pengetahuan dengan perilaku ibu dalam stimulasi perkembangan bermain anak di TK ABA Tegalrejo Yogyakarta. Menurut Harlock, pengetahuan dapat diperoleh melalui pendidikan, pengalaman diri sendiri dan

orang lain, media masa serta lingkungan (Fida & Maya, 2012).

Hasil uji korelasi *Kendall Tau* antara sikap dengan perilaku sebesar 0,338 dan signifikan (p) adalah 0,031 maka dapat disimpulkan ada hubungan yang signifikan antara sikap dengan perilaku ibu dalam stimulasi perkembangan bermain anak di TK ABA Tegalrejo Yogyakarta tahun 2018. Hal ini menunjukkan terdapat hubungan yang cukup antara sikap dengan perilaku ibu dalam stimulasi perkembangan bermain anak di TK ABA Tegalrejo Yogyakarta.

Berdasarkan teori psikolog Sigmund Freud, masa kecil seorang individu adalah masa terpenting dalam menentukan akan menjadi apakah ia kelak dalam hidupnya. Pengalaman yang diberikan sejak kecil oleh sikap ibu terhadap anaknya menjadi pondasi yang kuat dalam hidupnya. Sikap orang tua yang baik adalah mereka yang memberikan dukungan pada anak sesuai kemampuan anak dalam tahap perkembangan yang dilaluinya, khususnya ibu. Sikap ibu yang memberikan stimulasi anak setiap saat dapat terbentuk kemampuan dan kepekaan anak dengan sendirinya dalam perkembangan bermain anak. Peran ibu pada stimulasi dengan memberikan kesempatan anak untuk bereksplorasi seluas-luasnya (Soetjingsih, 2010).

Tidak ada variabel yang paling dominan yang mempengaruhi perilaku ibu dalam stimulasi perkembangan bermain anak. Tingkat pengetahuan dengan p value 0,264 mempunyai nilai Exp (B) 4.017 dan sikap dengan p value 0.290 mempunyai nilai Exp (B) 6.103. Dari hasil penelitian diatas didukung dengan penelitian Jati (2016), bahwa antara pengetahuan dan sikap tidak ada variabel yang paling dominan yang mempengaruhi perilaku ibu dalam stimulasi perkembangan bermain anak.

Penelitian yang dilakukan oleh Herlina (2010), sebagian kecil anak yang memiliki perkembangan mengalami kegagalan dalam sektor personal sosial dan

motorik halus disebabkan orang tua yang jarang dan tidak pernah mengajari anaknya. Orang tua cenderung membiarkan anaknya berkembang apa adanya, bahkan jarang berinteraksi dan memberikan stimulasi kepada anaknya karena kesibukan orang tua. Stimulasi lebih lebih ditujukan pada adanya proses belajar dan peningkatan cara mengendalikan serta mengkoordinasikan otot yang melibatkan emosi dan pikiran. Selain itu, stimulasi yang sesuai untuk membentuk rangsangan pada aktivitas otot yaitu jenis stimulasi sensorik (Subagyo dkk, 2010).

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Berdasarkan tujuan penelitian dapat diambil simpulan sebagai berikut :

1. Tingkat pengetahuan ibu di TK ABA Tegalrejo Yogyakarta menunjukkan kategori tinggi sebanyak 27 responden (65,9%).
2. Sikap ibu di TK ABA Tegalrejo Yogyakarta menunjukkan sebagian besar memiliki karakteristik positif sebanyak 39 responden (95,1%),
3. Perilaku ibu di TK ABA Tegalrejo Yogyakarta mempunyai hasil sebagian besar perilaku ibu di TK ABA Tegalrejo Yogyakarta memiliki karakteristik baik sebanyak 23 responden (56,1%).
4. Ada hubungan antara tingkat pengetahuan ibu dengan perilaku ibu dalam stimulasi perkembangan bermain anak di TK ABA Tegalrejo Yogyakarta. Hasil uji korelasi *Kendall Tau* antara tingkat pengetahuan dengan perilaku sebesar 0,311 dan signifikan (p) adalah 0,039.
5. Ada hubungan antara sikap ibu dengan perilaku ibu dalam stimulasi perkembangan bermain anak di TK ABA Tegalrejo Yogyakarta. Hasil uji korelasi *Kendall Tau* antara sikap dengan

perilaku sebesar 0,338 dan signifikan (p) adalah 0,031.

6. Tidak terdapat faktor yang lebih dominan antara tingkat pengetahuan dan sikap dengan perilaku ibu dalam stimulasi perkembangan bermain anak tingkat pengetahuan dengan *p value* 0,264 mempunyai nilai Exp (B) 4.017 dan sikap dengan *p value* 0.290 mempunyai nilai Exp (B) 6.103.

Saran

1. Bagi Responden
Diharapkan responden mengupayakan peningkatan pengetahuan tentang perilaku ibu dalam stimulasi perkembangan bermain anak.
2. Bagi Institusi Pendidikan
Diharapkan institusi dapat memanfaatkan hasil penelitian ini sebagai sumber informasi.
3. Bagi Peneliti Selanjutnya
Diharapkan dapat dijadikan referensi dan dikembangkan oleh peneliti selanjutnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Aritonang. (2012). *Hubungan Pengetahuan Orang Tua tentang Stimulasi Motorik Kasar dengan Perkembangan Motorik Kasar Anak Pra Sekolah di TK Nusa Indah Bekasi*. Bekasi: Skripsi Tidak dipublikasikan Fakultas Keperawatan Universitas Jakarta.
- Furman, W., & Buhrmester, D. (2009). The Network of Relationships Inventory: Behavioral Systems Version. *International Journal a Behavioral Development*, 33, 470-478. New York.
- Kartika. (2013). *Hubungan Tingkat Stimulasi Ibu dalam Pola Asuh dengan Perkembangan Motorik Kasar Anak Usia 1-2 Tahun di Posyandu Angrek Gilangharjo*

Bantul. Yogyakarta: Skripsi Tidak di Publikasikan Fakultas Kesehatan Program Studi Ilmu Keperawatan Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta.

Munawaroh. (2014). Hubungan Tingkat Pengetahuan Ibu tentang Perkembangan Bayi dengan Pemberian Stimulasi Perkembangan Bayi Usia 6–9 Bulan di Wilayah Kerja Puskesmas Dharmarini Kabupaten Temanggung. *Jurnal Kebidanan*, Vol. 4, No. 8. diakses 21 Oktober 2017.

Nursalam. (2013). *Metodologi Penelitian: Pendekatan Praktis (Edisi 3)*. Jakarta: Salemba Medika

Papalia, D. E., Old, S. W., Feldman, & R. D. (2009). *Human Development*. Jakarta: Salemba Humanika.

Yeni, S. (2016). *Hubungan Status Gizi dan Pola Asuh Orang Tua dengan Perkembangan Anak Usia Prasekolah di TK Melati Ikhlas Kota Padang*. Padang: Skripsi Tidak dipublikasikan Fakultas Keperawatan Universitas Andalas.



Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta